

Pemilihan Lokasi Usaha Fotocopy Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Factor Rating

Rudi Dian Arifin¹, Jamaaluddin Jamaaluddin¹

¹ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo
dianisa@umsida.ac.id

Abstract. Dalam membangun sebuah bisnis atau usaha, penting sekali menentukan lokasi usaha yang tepat, hal ini dilakukan demi efisiensi serta memaksimalkan jalannya bisnis dari waktu ke waktu. Lokasi bisnis yang tepat dapat meminimalisir kemungkinan negatif yang terjadi pada bisnis serta mempunyai banyak peluang untuk lebih mudah mendapatkan pelanggan. Fotocopy menjadi salah satu bisnis yang dibutuhkan banyak orang, targetnya adalah kalangan pelajar, mahasiswa, hingga karyawan. Ada beragam faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha fotocopy yaitu: luas bangunan, harga sewa, jarak dengan usaha yang sama, akses, visibilitas, dan lahan parkir. Dalam hal ini, penelitian menggunakan metode kualitatif factor rating dimana faktor-faktor dalam memilih lokasi ditentukan dengan besaran nilai bobot dari lokasi alternative yang telah dipilih. Skala dalam menentukan lokasi yang tepat antara 1-100 dengan bobot yang lebih baik.

Keywords: *Lokasi Usaha, Fotocopy, Factor Rating*

1 Pendahuluan

Jumlah pewirausaha sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa jumlah standar pewirausaha dalam suatu negara harus berjumlah 2-5% dari total penduduk negara itu. Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha yang ada masih berjumlah sekitar 1,5%. Oleh karenanya semangat wirausaha ini harus tetap disebarkan mulai dari anak kecil sampai orang dewasa, sehingga diharapkan muncul pewirausaha baru.[1]

Dalam membuka usaha, salah satu faktor penentuan lokasi penting untuk diperhatikan. Apapun bentuk usaha atau bisnisnya, lokasi menjadi faktor penting sebagai tolak ukur jalannya bisnis seperti apa kedepannya. Hal ini juga berhubungan dengan target pasar yang diinginkan. Utamanya bisnis yang mendatangkan konsumen atau pelanggan secara langsung, lokasi yang strategis dengan akses yang mudah menjadi keuntungan tersendiri. Meskipun nantinya ada faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan juga.

Fotocopy menjadi salah satu bentuk usaha kecil menengah yang cukup menjanjikan. Kebutuhan seseorang akan jasa fotocopy sangat penting dalam penyiapan dokumen atau berkas-berkas yang dibutuhkan. Umumnya, aktivitas perkantoran, universitas, sekolah, serta instansi tertentu membutuhkan jasa fotocopy untuk memudahkan pekerjaan. Dan biasanya, jasa ini dibarengi dengan penjualan alat tulis, keperluan kantor, dan sekolah demi memaksimalkan keuntungan.

Strategi bisnis yang baik serta pemilihan lokasi usaha yang dekat dengan target pasar akan memudahkan konsumen datang menggunakan jasanya. Selain itu, dalam memulai bisnis penting sekali

mempelajari ilmu berwirausaha, seperti dasar berfikir wirausaha, persiapan mental wirausaha, menyusun konsep bisnis, membangun relasi bisnis, dan lainnya. Dengan semua ilmu yang telah dipelajari, akan menguatkan mental dan perhitungan sehingga dapat meminimalisi efek negatif yang akan terjadi.

2 Metode Penelitian

2.1 Factor Rating

Factor rating merupakan salah satu metode penentuan lokasi usaha atau perusahaan dengan memberikan nilai (skor) pada faktor-faktor yang telah ditentukan. Dalam hal ini, pemilihan suatu lokasi dengan faktor diberikan skala 0-10 atau 10-100 kemudian dilakukan perkalian dari semua lokasi alternatif dan terlihat hasilnya.

Factor rating menjadi salah satu alternative termudah dalam memilih lokasi usaha yang baik dan sesuai dengan keinginan. Beberapa ketentuan dan prosedur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan factor rating adalah sebagai berikut:

1. Menentukan faktor-faktor yang relevan.
2. Memberikan bobot pada setiap faktor yang menunjukkan tingkat kepentingan terhadap faktor lainnya.
3. Menentukan skala penilaian terhadap semua faktor yang telah dibuat.
4. Memberikan nilai pada setiap alternatif lokasi.
5. Mengalikan nilai pada setiap faktor dengan bobot yang ditentukan, dan dijumlahkan sehingga mendapat hasil terbaik untuk lokasi yang dipilih.
6. Memilih lokasi terbaik dengan total nilai terbanyak.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencoba melakukan survey pada lokasi-lokasi terpilih. Terdapat dua lokasi yang menurut peneliti menjadi lokasi paling sesuai dengan usaha fotocopy yang diinginkan. Adapun faktor-faktor telah peneliti tentukan sesuai dengan kebutuhan usaha fotocopy.

Tabel 2.1.1. Pemilihan lokasi alternatif berdasarkan faktor yang telah ditentukan.

Faktor	Bobot	Lokasi A	Lokasi B
Luas Bangunan	15	60	60
Harga Sewa	20	60	70
Jarak dengan usaha yang sama	10	70	80
Akses	20	70	80
Visibilitas	15	80	100
Dekat target pasar	20	70	90
Total	100		

Tabel 2.1.2. Perkalian bobot faktor dengan lokasi A dan lokasi B

Faktor	Bobot	Lokasi A	Lokasi B
Luas Bangunan	15	9	9

Harga Sewa	20	12	14
Jarak dengan usaha yang sama	10	7	8
Akses	20	14	16
Visibilitas	15	12	15
Dekat target pasar	20	14	18
Total	100	68	80

Dari semua perhitungan factor rating diatas, lokasi A mendapat total nilai 68 sedangkan lokasi B mendapat total nilai 80. Dengan begitu, lokasi B mendapat skor tertinggi dan menjadi lokasi paling tepat dalam mendirikan usaha fotocopy.

3 Hasil dan Diskusi

Berdasarkan survey dan data yang didapatkan dari semua faktor. Yang paling utama dan paling berpengaruh dalam pendirian usaha fotocopy adalah akses dan dan target pasar yang sesuai. Hal ini tentu akan berdampak pada sisi positif yang lebih tinggi dan mendapat peluang lebih besar dalam mendapatkan konsumen. Meskipun secara umum, akses yang mudah dijangkau akan berdampak pada harga sewa yang relatif tinggi.

Hasil yang peneliti dapatkan membuktikan bahwanya:

1. Metode Factor Rating dapat menjadi metode alternatif dalam menentukan lokasi usaha paling tepat karena dinilai mudah dan tidak membutuhkan analisis perhitungan yang tinggi.
2. Dari dua lokasi yang disurvei, terdapat perbedaan bobot nilai dimana lokasi B menjadi lokasi terbaik dalam mendirikan usaha.
3. Nilai tertinggi memungkinkan untuk meminimalisir sisi negatif dalam menjalankan usaha fotocopy untuk kedepannya.

4 Kesimpulan

Dari hasil survey dan analisis yang dilakukan, berikut kesimpulan yang peneliti dapatkan:

1. Metode factor rating dapat menjadi pilihan terbaik dalam menentukan lokasi usaha fotocopy secara tepat dan terukur.
2. Dari dua lokasi yang disurvei terdapat perbedaan bobot nilai dengan kelebihan dan kekurangannya, dimana total terbanyak dapat menjadi pilihan terbaik dalam mendirikan usaha.
3. Indikator dengan usaha yang sama memiliki bobot nilai yang tinggi sehingga menjadi perhatian penting pengusaha untuk meningkatkan kedekatan dengan pelanggan atau customer.

5 Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, melalui Institut P3I (Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah) yang telah berperan dalam memberikan panduan dan bimbingan dalam meningkatkan publikasi ilmiah atau paper ini.

6 Daftar Pustaka

- [1] Ir. Jamaluddin, MM, "TIPS PRAKTIS MENJADI PEWIRAUSAHA SUKSES", Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2017.

- [2] F. Mulyadi and S. Zuliarni, "ANALISIS FAKTOR PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI USAHA (Kasus Pada Usaha Jasa Fotocopy, Penyiapan Dokumen dan Jasa Khusus Penunjang Kantor Lainnya Di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru)," *J. Online Mhs. Bid. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2014, [Online]. Available: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/3190>.
- [3] S. Husni, "KABUPATEN ACEH TENGAH PROVINSI ACEH," vol. 16, no. 01, 2018.